

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *literature review* (kajian literatur), merupakan penelitian dengan metode sistematis untuk dilakukannya telaah, evaluasi serta sintesis dari berbagai sumber (artikel ilmiah, buku, dan karya penelitian lainnya). Sumber yang digunakan dalam penelitian *literature review* adalah sumber yang berkaitan dengan masalah, topik, serta bidang yang sedang diangkat sebagai penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis data berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari hasil pencarian sumber data secara mendalam melalui (internet, literatur, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, buku, statistik, dan lainnya) yang selanjutnya dibaca, dipelajari serta dipahami untuk dilakukan sintesis dan *review*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subjek yang memenuhi suatu kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jurnal nasional maupun internasional yang bersumber dari tiga pangkalan data (*database*) ilmiah yang digunakan yaitu *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *PubMed* yang berkaitan dengan pengaruh jus jeruk terhadap kekerasan bahan restorasi *Glass Ionomer Cement* (GIC).

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan pengaruh jus jeruk terhadap kekerasan bahan restorasi *Glass Ionomer Cement* (GIC) dan memenuhi kriteria inklusi.

3. Kriteria sampel penelitian

Kriteria Inklusi

- 1) Artikel yang digunakan tahun 2012 sampai 2021
- 2) Artikel yang digunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris
- 3) Artikel dapat diakses *full text* dalam bentuk pdf.

Kriteria Eksklusi

- 1) Artikel yang diperoleh dengan metode *non random sampling*
- 2) Artikel yang objektif tidak normal
- 3) Artikel tidak relevan dengan penelitian

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Agustus 2021 dengan menggunakan tiga mesin pencarian elektronik yaitu *Google Scholar*, *ScienceDirect*, dan *PubMed* disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Selain itu, penelitian ini mencakup seluruh dunia yang melakukan penelitian jus jeruk berpengaruh terhadap kekerasan bahan restorasi *Glass Ionomer Cement* (GIC).

D. Variabel Penelitian

1. Independent variable (variabel bebas)

Variabel bebas yang digunakan pada penelitian *literature review* ini adalah jus jeruk.

2. Dependent variable (variabel terikat)

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian *literature review* ini adalah kekerasan bahan *Glass Ionomer Cement* (GIC).

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Jus jeruk	Jus jeruk mengandung asam sitrat, asam pantotenat, minyak atsiri, asam amino, vitamin C. Jus jeruk memiliki tingkat keasaman yang tinggi yaitu pH 3,85.
2.	Kekerasan bahan <i>Glass Ionomer Cement</i> (GIC).	Ukuran ketahanan <i>Glass Ionomer Cement</i> (GIC) terhadap deformasi plastis local bisa diukur dengan menggunakan vicker hardness tester.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Alur Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data relevan yang telah terdokumentasi seperti jurnal, buku, maupun pustaka lainnya guna menjawab pertanyaan rumusan masalah dengan menggunakan kata kunci pengaruh jus jeruk

terhadap kekerasan bahan restorasi *Glass Ionomer Cement* (GIC) dan *MeSH Term citrus aurantiifolias, citrus aurantium, citrus aurantiums, citrus bergamia, hardness, citric acid, glass ionomer cement* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan seperti table dibawah ini :

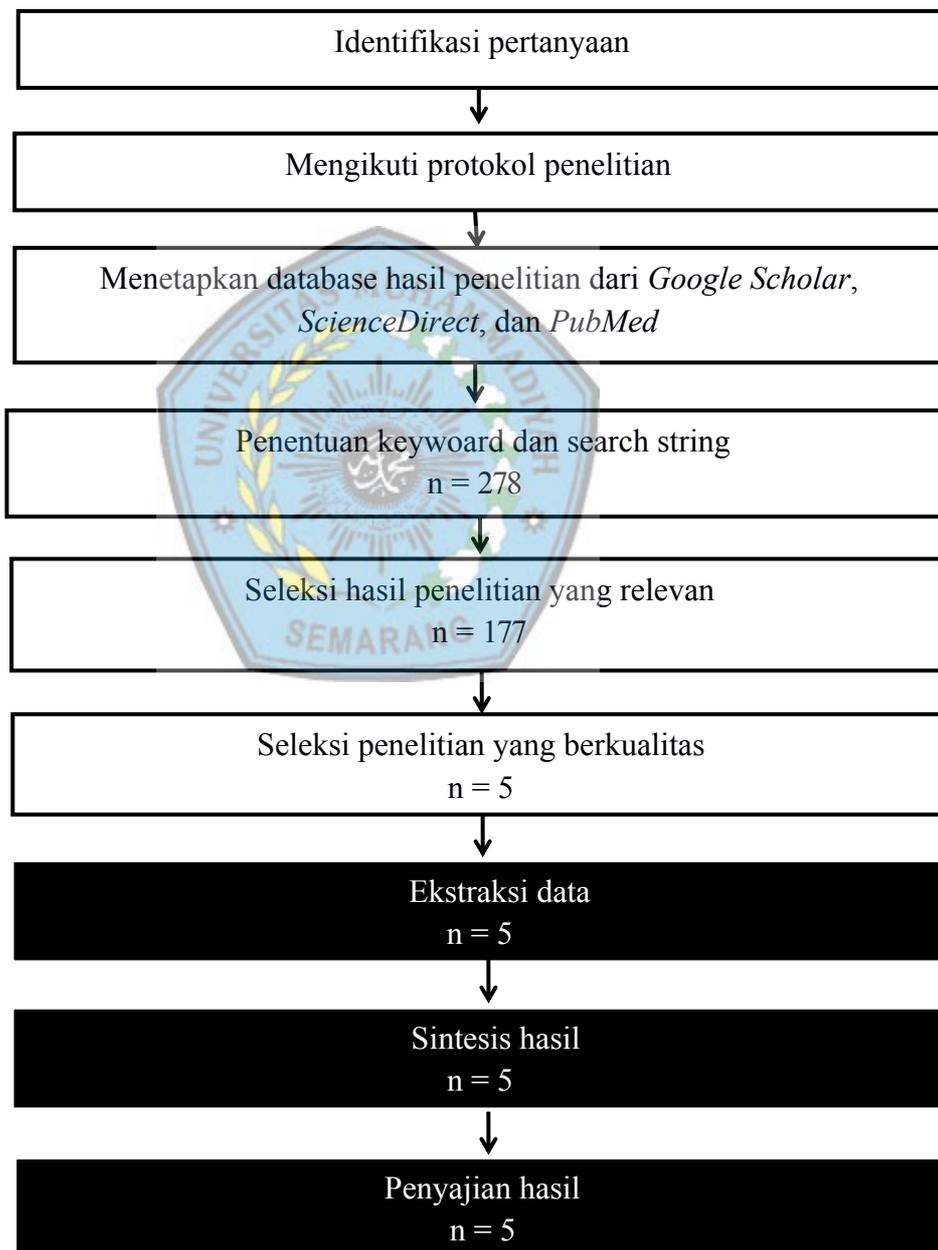
No.	Kata Kunci
1.	<i>Aurantiifolias, citrus AND cement, glass ionomer</i>
2.	<i>Aurantium, citrus AND cement, glass ionomer</i>
3.	<i>Aurantiums, citrus AND cement, glass ionomer</i>
4.	<i>Bergamia, citrus AND cement, glass ionomer</i>
5.	<i>Aurantiifolias, citrus AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
6.	<i>Aurantium, citrus AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
7.	<i>Aurantiums, citrus AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
8.	<i>Bergamia, citrus AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
9.	<i>Aurantiifolias, citrus OR citric acid AND cement, glass ionomer</i>
10.	<i>Aurantium, citrus OR citric acid AND cement, glass ionomer</i>
11.	<i>Aurantiums, citrus OR citric acid AND cement, glass ionomer</i>
12.	<i>Bergamia, citrus OR citric acid AND cement, glass ionomer</i>
13.	<i>Aurantiifolias, citrus OR citric acid AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
14.	<i>Aurantium, citrus OR citric acid AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
15.	<i>Aurantiums, citrus OR citric acid AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
16.	<i>Bergamia, citrus OR citric acid AND hardness AND cement, glass ionomer</i>
17.	<i>Citric acid AND cement, glass ionomer</i>
18.	<i>Citric acid AND hardness AND cement, glass ionomer</i>

Tabel 2.2 Kata Kunci

Setelah itu, dilakukan skrining pada data yang akan digunakan dalam penelitian dengan melakukan penilaian melihat dari abstrak, tujuan, serta hasil penelitian dan telah dilakukan *critical appraisal*.

Kemudian melakukan analisis, memahami serta mencatat seluruh poin penting dan relevan dengan permasalahan yang sedang dilakukan penelitian. Selanjutnya seorang peneliti dapat menyusun hasil *literature review* secara sistematis untuk mempermudah dalam membaca hasilnya.

2. Alur Penelitian



Gambar 2.1. Alur Penelitian